

**IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SEKOLAH  
SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SRI NINGSIH  
NPM :1801020082**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

# PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku :

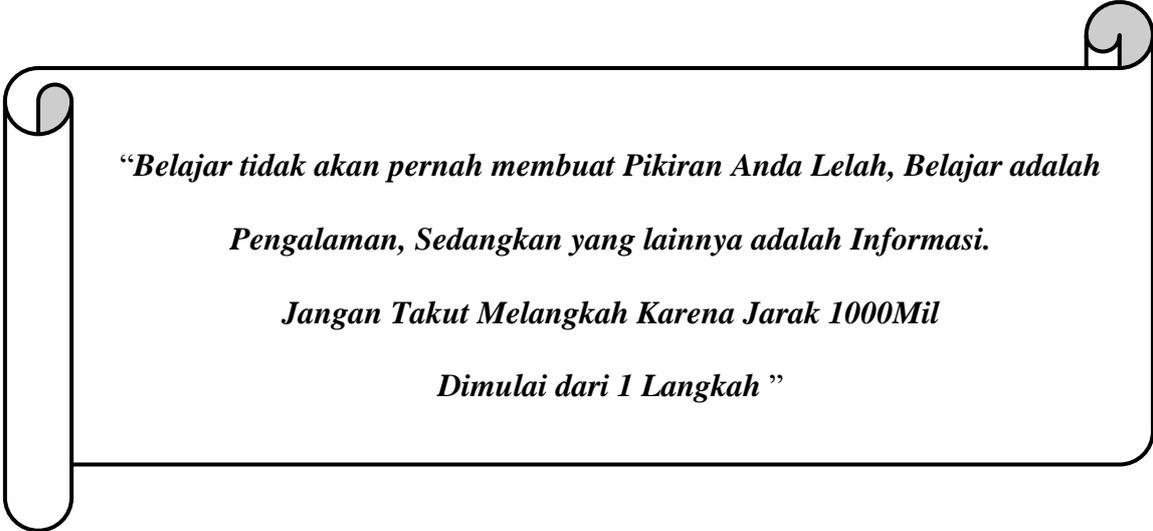
*Ayahanda Erwin S*

*Ibunda Katiyem*

Ayah, Ibu akhirnya Adek bisa jadi Sarjana seperti yang Ayah dan Ibu harapkan.

Selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan bagi diriku

## Motto :



*“Belajar tidak akan pernah membuat Pikiran Anda Lelah, Belajar adalah  
Pengalaman, Sedangkan yang lainnya adalah Informasi.  
Jangan Takut Melangkah Karena Jarak 1000Mil  
Dimulai dari 1 Langkah ”*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ningsih  
NPM : 1801020082  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 April 2022

Yang Menyatakan :



Sri Ningsih  
180102002

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SEKOLAH  
SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN**

**Oleh :**

**SRI NINGSIH  
1801020082**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui  
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.*

**Medan, 28 Maret 2022**

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 28 Maret 2022

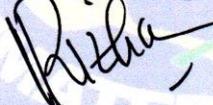
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sri Ningsih** yang berjudul **"IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sri Ningsih  
NPM : 1801020082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 21/04/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulkarnein Lubis, MA  
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr-Btr, MA

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### **Sri Ningsih, 1801020082, Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Tujuan penelitian ini adalah dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan bertujuan untuk mengetahui implementasi multimedia interaktif di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak yang ada pada sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan. Latar belakang SMP Muhammadiyah 02 Medan adalah salah satu lembaga yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi dan mulai memanfaatkan keberadaannya sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif dengan sumber datanya dari primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan Koleksi data, Kondensasi data, penyajian data, dan *verification*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga suasana kelas lebih aktif dan menarik bagi siswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : Implementasi multimedia interaktif pada materi aqidah akhlak memberikan hasil pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru.

**Kata kunci : Implementasi, Multimedia, Pembelajaran, Akidah Akhlak.**

## **ABSTRACT**

***Sri Ningsih, 1801020082, Implementation of Interactive Multimedia in Akhlak Akidah Learning at SMP Muhammadiyah 02 Medan***

*The purpose of this research is in learning morals at SMP Muhammadiyah 02 Medan, aims to determine the implementation of interactive multimedia in SMP Muhammadiyah 02 Medan, to determine the implementation of learning Akidah Akhlak in SMP Muhammadiyah 02 Medan, and to find out the supporting and inhibiting factors for learning Akhlak. in SMP Muhammadiyah 02 Medan. The background of SMP Muhammadiyah 02 Medan is one of the institutions that has well appreciated the development of technology and has begun to take advantage of its existence as a learning medium.*

*This research is a descriptive qualitative research with primary and secondary data sources. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data collection, data condensation, data presentation, and verification. The results of the study indicate that the application of interactive multimedia is very helpful for teachers in carrying out the learning process so that the classroom atmosphere is more active and interesting for students. The conclusion of this study is that: The implementation of interactive multimedia on aqidah morals results in increased student understanding due to the involvement of students in the learning process, this is proven by the evaluation of the results carried out by the teacher.*

***Keywords: Implementation, Multimedia, Learning, Akidah Akhlak.***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia Rahmat, hidayah dan perlindungannya yang diberikan kepada penulis sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan**”. Kemudian tidak lupa juga penulis ucapkan Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, keluarga serta sahabatnya. Semoga dengan seringnya kita bershalawat kepada beliau, akan mendapat syafa'at di hari kiamat kelak, Aamiin Allahuma Aamiin.

Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU). Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr.Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
3. Wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA yang telah memberikan arahan dan semangat untuk saya agar penulis skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara Bapak Munawir Pasaribu, MA yang telah memberikan arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi berjalan dengan baik.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing saya.

6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda (Erwin S) dan ibunda (Katiyem) yang sangat penulis kagumi, hormati, serta penulis sayangin dalam keluarga. Terima kasih telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan material serta doa yang tidak ada putus-putusnya.
8. Bapak Muhammad Andres selaku kepala sekolah beserta guru-guru, staff, terkhusus guru Akidah Akhlak SMP Muhammadiyah 02 Medan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Kakak (Sutina dan sutini) yang telah memberikan bantuan, dan dukungan yang sangat bermanfaat.
10. Kepada mama saya (Herni Lim) dan juga papa (Deddy Harjono). Terima kasih telah menjadi support system saya dalam segala hal, yang banyak Memotivasi, mengajarkan arti kesabaran, keIkhlasan dan satu lagi pesan papa hidup harus simple tidak usah mengurusin suatu yang bukan urusan kita.
11. Terima kasih kepada teman Sekamar saya Indah Artiany yang selalu semangatn saya dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih juga kepada Sahabat seperjuangan saya Fitriyana Hasibuan dan umay Rotuzzahrah Saragih yang telah kebersamai dalam mencapai gelar S.Pd, terima kasih atas perhatian dan segala macam suka duka yang telah kita lalui.
13. Seluruh teman-teman PAI B1 Pagi Terima Kasih atas kebersamaannya selama proses perkuliahan.
14. Terima kasih kepada Syahroni Nainggolan yang telah memberi suportt system juga dari awal perkuliahan hingga tugas akhir yang mau mendengarkan celoteh keluh kesah selama masa pengerjaan tugas akhir.
15. Terima kasih yang sangat besar kepada diri sendiri yang sudah kuat, sudah berjuang sampai saat ini, dan ini bukan ujian akhir selainnya

kedepannya bakal banyak ombak yang akan menerjang. Tetap kuat, semangat, dan sehat.

16. Untuk pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* semoga budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai amal kebaikan. Aamiin Allahuma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, 28 Maret 2022

Penulis



Sri Ningsih

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbi *A'lamiiin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Melalui lembaran sederhana, karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda (Erwin S) dan ibunda (Katiyem) yang sangat penulis kagumi, hormati, serta penulis sayangin dalam keluarga. Terima kasih telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan material serta doa yang tidak ada putus-putusnya.
2. Kepada ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing terima kasih sudah membantu dan membimbing dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Guru-Guru SMP Muhammadiyah 02 Medan dan seluruh staff yang memberi semangat dan doa.
4. Teman-teman seperjuangan PAI UMSU
5. Almamater yang tercinta.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran .....	8
2. Pengerian Multimedia .....	10
3. Macam- macam Media Pembelajaran .....	11
4. Manfaat Media .....	12
5. Prinsip-Prinsip Media .....	12
6. Media Pembelajaran Interaktif .....	13
7. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	14
B. Kajian Peneliti Terdahulu.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Tahapan Penelitian .....	23
D. Data dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Pemeriksaan Keabsahan Temuan .....	29

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A.    Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
B.    Hasil Penelitian.....	38
C.    Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A.    Kesimpulan .....	51
B.    Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT, yang dianugrahi fitrah (Perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-ajarannya. Dalam kata lain manusia dikaruniai naluri beragama. Karena melalui fitrah ini kemudian manusia dijuluki sebagai “*homo devinans*” yaitu makhluk yang bertuhan dan beragama.

Hal ini sesuai dengan Hadis yang dinyatakan oleh Nabi Muhammad :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: “*Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.*”

Fitrah beragama ini merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya.<sup>1</sup>

Keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat. Pembelajaran akan efektif dan efisien jika siswa mampu diajak untuk berpikir aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada inti proses pembelajaran yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan multimedia interaktif sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif berbasis komputer lewat jaringan internet. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut pergeseran pembelajaran berparadigma konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi.

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), Hal. 35

Dalam pembelajaran konvensional, sumber utama pengetahuan adalah guru. Guru dianggap serba tahu atas semua pengetahuan dan peserta didik adalah individu yang tidak tahu apa-apa. Oemar Hamalik menyatakan bahwa peserta didik adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan. Sehingga, apa yang dikatakan oleh guru adalah benar adanya.

Sedangkan dalam pembelajaran berbasis teknologi, guru bukanlah sumber utama pengetahuan. Sekarang ini, peserta didik dapat dengan mudah mengakses ilmu pengetahuan dari media internet ataupun media teknologi yang lain. Multimedia interaktif berupa CD maupun software juga digunakan untuk media pembelajaran kepada peserta didik Diasumsikan.<sup>2</sup> Jadi penciptaan media pembelajaran juga sangat penting untuk untuk anak didik agar menera lebih kreatif.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukasi dikarnakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan Guru dengan sadar melakukan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Salah satu kegunaan yang dapat dilakukan yaitu menciptakan media pembelajaran dengan cara bermain game edukasi.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan ajar yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Dimana pada saat ini anak murid lebih berfokus kepada bermain, dan lebih mengutamakan main. Kesulitan itu dikarnakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk social dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.

---

<sup>2</sup> Ginanjar Sigit. J, Tesis:”*Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Negeri Kepanjen Malang*”(Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), Hal.1

Diasumsikan bahwa multimedia interaktif berfungsi sebagai media yang dapat mempengaruhi motivasi pembelajaran dan hal ini dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran. Selain karena melibatkan beragam media dalam satu format dan faktor interaktifitasnya yang menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan menarik, juga karena terjadinya komunikasi dua arah yang diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang aktif dan efisien. Kemerdekaan sumber pada pembelajar sangat erat hubungannya dan besar efeknya pada hasil pembelajaran, karena pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pengajaran dalam bentuk media juga anak didik lebih aktif karena didalam media itu kita menyangkan seperti edukasi-edukasi bermain contohnya edukasi yang ada teka-teki silangnya, itu juga merupakan pembelajaran media yang terjadi komunikasi dua arah.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Pembelajaran akidah adalah internalisasi Islam atau keyakinan pada Allah swt. yaitu bagaimana cara atau proses interaksi pembelajaran agar mempunyai keyakinan Islam atau keyakinan kepada Allah swt. yang kuat. Hal tersebut ditegaskan dalam firman Allah SWT QS. Al-Mu'minun/23: 78.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur”

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang memudahkan proses pembelajaran. Dalam perkembangannya, sebutan media kini berubah menjadi multimedia artinya yaitu lebih dari satu, multimedia merupakan gabungan lebih dari satu media (auditori, visual, kinestetik). Selain itu, penggunaan media lebih efektif karena dapat menyajikan informasi. Multimedia interaktif merupakan media yang dilengkapi dengan alat control yang dapat di

---

<sup>3</sup> Ibid, Hal.1

operasionalkan oleh siswa, salah satu contoh dari multimedia interaktif adalah aplikasi *game*.

*Game* atau permainan merupakan hal yang sudah biasa ditemukan bagi siswa. Bahkan siswa terkadang lebih senang memainkan permainan dari pada belajar, hal inilah yang menjadi pendorong peneliti untuk mengembangkan permainan menjadi multimedia pembelajaran. Darmawan menyebutkan fungsi media dalam pembelajaran yaitu sebagai suplemen (tambahan), komplemen (Pelengkap), dan substitusi (pengganti).

SMP Muhammadiyah 02 Medan adalah salah satu lembaga yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi dan mulai memanfaatkan keberadaannya sebagai media pembelajaran. Hal ini terbukti dengan tersedianya fasilitas yang untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran, seperti adanya infocus. Selain itu hampir setiap kelas proyektor telah terpasang dan siap dimanfaatkan kapan saja oleh guru yang mengajar. Berhubung dengan adanya wabah covid-19 SMP Muhammadiyah 02 Medan juga menggunakan beberapa media yaitu classroom, Wa, Google Form, Vidio tutor pembelajaran dari youtube, dan lain sebagainya. Namun pemanfaatan media ini belum optimal dikarenakan penggunaannya tidak maksimal dilakukan. Pada media classroom dan google form guru hanya menggunakan sesekali dan banyak murid kesulitan dalam penggunaannya. Hal ini mengakibatkan seringnya siswa terjadi keterlambatan pengumpulan tugas.

Kelebihan dalam pemanfaatan media ini adalah siswa dapat lebih memahami dan memanfaatkan kemudahan teknologi yang tersedia sehingga memungkinkan siswa untuk dapat bersaing secara global. Memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar sangat perlu dilakukan terlebih dalam perkembangan akhlak dan akidah. Dalam pemanfaatan media ini siswa dapat mengambil banyak literatur mengenai akhlak akidah yang perlu ditanamkan pada diri. Siswa dapat lebih membuka jalan untuk mengembangkan akhlak dan akidah dalam mengimplementasikan media internet pada saat ini, diharapkan siswa dapat bersaing secara global artinya siswa tidak hanya sebagai penerima pendidikan namun dapat menjadi sumber yang dapat menyebarkan ilmu yang bermanfaat.

Kelemahan dalam pemanfaatan media adalah terbatasnya interaksi secara verbal maupun non verbal. Dalam perkembangan akhlak dan akidah, siswa dan guru perlu berinteraksi tatap muka sehingga siswa dapat melihat bagaimana akhlak yang seharusnya untuk diterapkan didalam diri. Akhlak ini menyangkut santun dalam berbicara, bertindak serta menyampaikan pendapat. Hal ini terbatas karena dibentengi oleh media. Selama masa pandemi siswa dan guru tidak dapat melangsungkan pembelajaran secara tatap muka sehingga terbatas oleh media internet saja. Selain itu, media yang digunakan menggunakan bantuan sinyal yang pada saat tertentu terkendala dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran tidak optimal dilakukan.

Guru SMP Muhammadiyah 02 Medan memegang peranan yang penting dalam memilih dan memanfaatkan produk-produk teknologi sebagai media penyampaian untuk itu peneliti melihat adanya ketidak efektifan dalam penerapan multimedia yang digunakan dalam pembelajaran akidah Akhlak dan penelitian juga menemukan bahwa daya serap seseorang melalui penglihatan 83% lebih besar dari pada 11% melalui pendengaran, sedangkan daya ingat seseorang sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran. Berdasarkan penemuan masalah yang sudah peneliti lihat guru dapat harus mengombinasikan berbagai jenis media yang melibatkan visualisasi, audio, dan kinestetik untuk menyampaikan materi agar pesan dapat diserap oleh siswa lebih efektif lagi.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di Atas, Penelitian bermaksud untuk meneliti penerapan Multimedia sebagai media pembelajaran yang telah sejak lama diterapkan di SMP Muhammadiyah 02 Medan. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti memilih judul penelitian **“Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammaadiyah 02 Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa Masalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Rifkin Nisa Makhfuzoh, *Penerapan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Pada Bidang Studi Akidah Akhlak*, (Mataram:UIN Mataram, 2017), Hal.3

1. Pemanfaatan media teknologi berbasis internet dan teknologi informasi komunikasi belum optimal.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media teknologi berbasis internet dan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran karena sekolah baru menerapkan dan siswa belajar dalam melakukan otodidak.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih kurang, karena masih daring dan belum terpantau dalam menjalankan media pembelajaran itu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi multimedia interaktif di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 02 Medan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi multimedia interaktif di SMP Muhammadiyah 02 Medan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu memberi landasan kepada para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat Teoritis yang telah dikemukakan di atas, peneliti ini juga memiliki manfaat praktis yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Implementasi Multimedia atau Penerapan Multimedia sebagai bahan pembelajaran yang tepat.
- b. Dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini di masa yang akan datang.
- c. Memperluas wawasan bagi guru tentang Implementasi multimedia yang memudahkan guru dalam kesulitan belajar siswa dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih aktif.
- d. Membuat perasaan senang yang dialami siswa melalui berbagai multimedia dalam proses pembelajaran dan membuat siswa secara aktif berani menyampaikan pendapat dan mampu berfikir memecahkan masalah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Implementasi Pembelajaran**

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksana dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Menurut Asep Jihad, Implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan kedalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan. Mengartikan bahwa implementasi sebagai “ Pelaksana atau penerapan”. Menurut Hamzah juga mengartikan, Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang salingbertukar informasi. Artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau di desain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.

---

<sup>5</sup> Arini Alfa Mawaddah, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), Hal.10

Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi”. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Guntur Setiawan mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”.

Secara garis besar pengertian dari implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan dalam pembelajaran. Mengartikan bahwa implementasi sebagai “ Pelaksana atau penerapan”. Menurut Hamzah juga mengartikan, Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang salingbertukar informasi.

Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah (bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan). Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa implementasi pembelajaran adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau

---

<sup>6</sup> Ibid, Hal.10

gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk seperangkat aktivitas baru untuk mencapai atau mengharapkan perubahan baru.

## 2. Pengertian Multimedia

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel diungkapkan bahwa media is a channel of communication. Derived from the Latin word for “between”, the term refers “to anything that carries information between a source and receiver. Sedangkan menurut Bovee, sebagaimana dikutip oleh Dr. Hujair AH Sanaky, media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.<sup>7</sup>

Multimedia adalah gabungan dari beberapa unsur yaitu teks, grafik, suara, video, dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi. Bagi pengguna komputer, multimedia dapat diartikan sebagai informasi komputer yang dapat disajikan melalui audio atau video, teks, grafik, dan animasi.

Dapat digambarkan bahwa multimedia adalah suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik. Multimedia dalam dunia pendidikan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik dalam kelas maupun secara sendiri-sendiri.

Menurut Hofstetter 2001 Multimedia adalah kombinasi antara komputer dan video dimana untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, dan video dengan alat bantu.

Sementara Menurut McComick,1996 Multimedia adalah kombinasi dari tiga elemen yaitu suara, gambar, dan Teks. Menurut Hofstetter 2001 Multimedia adalah kombinasi antara komputer dan video dimana untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, dan video dengan alat bantu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel

---

<sup>7</sup> Endang NgatiNingsih, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Quizizz Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia,2020), Hal.22

diungkapkan bahwa media *is a channel of communication*. Multimedia adalah gabungan dari beberapa unsur yaitu teks, grafik, suara, video, dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi. Multimedia dalam dunia pendidikan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik dalam kelas maupun secara sendiri-sendiri.

### **3. Macam- macam Media Pembelajaran**

Klasifikasi dan jenis media pendidikan, menurut Rudy Breta sebagai berikut:

- 1) Media Audio Visual gerak adalah media yang paling lengkap karena menggunakan kemampuan audio visual dan gerak.
- 2) Media audio visual diam adalah sebagai media kedua dari segi kelengkapan kemampuan yang ada pada golongan sebelumnya kecuali penampilan gerak.
- 3) Media audio semi gerak yaitu jenis media yang mempunyai kemampuan menampilkan suara disertai gerakan titik secara linear jadi tidak dapat menampilkan gerakan nyata secara utuh.
- 4) Media visual gerak yaitu jenis media yang memiliki kemampuan seperti golongan pertama kecuali penampilan suara.
- 5) Media visual diam ialah jenis media yang mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak.
- 6) Media audio ialah jenis media yang hanya memanipulasikan kemampuan-kemampuan suara semata-mata.
- 7) Media cetak yaitu media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf, angka dan simbol-simbol verbal tertentu saja.

Dari ketujuh media pendidikan di atas merupakan sesuatu hal yang sangat penting demi lancarnya proses belajar mengajar dan mudah tercapainya pengajaran karena ini merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk selalu aktif dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa audio visual gerak adalah media yang paling lengkap karena menggunakan kemampuan audio visual dan gerak.

Sedangkan audio visual diam adalah sebagai media kedua dari segi kelengkapan kemampuan yang ada pada golongan sebelumnya kecuali penampilan gerak, Sementara media visual gerak yaitu jenis media yang memiliki kemampuan seperti golongan pertama kecuali penampilan suara. Sementara media cetak memiliki arti sendiri yaitu media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf angka dan simbol-simbol verbal tertentu saja.

#### **4. Manfaat Media**

Media adalah perantara atau penghubung. Media pembelajaran memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas, diantaranya meningkatkan perhatian siswa, motivasi siswa, meningkatkan efektifitas pembelajaran dan penyesuaian dengan tingkat perkembangan siswa.

Selanjutnya pada tingkat yang menyeluruh dan umum media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pembangunan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan materi).
2. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran.
3. Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik, dan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya.
4. Pertimbangan lainnya adalah kesenangan (preferensi) lembaga, guru dan pelajar dan keefektifan biaya.

Jadi dapat disimpulkan dalam memanfaatkan media proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik sehingga proses pembelajaran lebih interaktif dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

#### **5. Prinsip-Prinsip Media**

pengembangan media yang sesuai dengan teori-teori belajar. Prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah:

1. Memotivasi siswa dalam belajar,
2. Memahami perbedaan individu,
3. Sesuai dengan tujuan pelajaran,
4. Isi yang terorganisasi,
5. Ketersediaan siswa dalam belajar,
6. Menumbuhkan emosi siswa,
7. Menumbuhkan partisipasi siswa,
8. Memberikan Umpan balik
9. Latihan
10. Penerapan

## 6. Media Pembelajaran Interaktif

Media interaktif ialah penggabungan dari media digital tergolong kombinasi dari *moving images*, *electronic text*, *sound*, dan *graphics* menjadi golongan digital yang tersusun mampu membuat interaksi antara orang dengan data berdasarkan tujuan yang akurat. interaktif artinya berkaitan adanya interaksi dua arah. Struktur media pembelajaran interaktif digunakan untuk mempermudah dalam perancangan yang dibangun.

Media interaktif bisa digunakan sebagai media pendidikan yang dapat diandalkan. Dibandingkan dengan media yang lain, media interaktif mempunyai berbagai kelebihan. Multimedia mampu merangkum berbagai media seperti media teks, suara, grafik gambar, dan animasi dalam satu sajian digital. multimedia interaktif adalah pemanfaatan computer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat Melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.<sup>8</sup>

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam al-quran. Al-Quran firman Allah SWT, dalam surah An-Nahl Ayat 44 sebagai berikut :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

---

<sup>8</sup> Seka Andrian, Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Jurnal Irfani, Vol.16 No.1 (Juni 2020), Hal.34

Artinya : (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

Dapat dipahami dan disimpulkan bahwa, media interaktif adalah kombinasi dari media digital yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi dua arah dimana perancangannya mempermudah untuk tujuan yang akurat. Berdasarkan penjelasan di atas, media pembelajara interaktif merupakan suatu alat, bahan atau teknik berupa media digital yang dapat membuat orang berinteraksi dengan data guna memperoleh tujuan yang tepat, yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan membuat pembelajaran menjadi menarik lagi dan lebih baik lagi.

## 7. Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah merupakan dasar yang paling pokok dalam ajaran Islam,yakni keyakinan mengesakan Allah. Keyakinan mengesakan Allah inilah yang menjadi tujuan besar bagi kerasulan nabi Muhammad SAW. Mengesakan Allah adalah nilai dasar agama yang sesuai dengan akal dan rasio serta sesuai dengan ilmu pengetahuan.Esa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tunggal atau satu. Dalil bahwa Allah Esa dan tidak memiliki sekutu bisa dibuktikan dengan nalar maupun nash (aqli atau naqli).

Sedangkan akhlak secara bahasa bermakna pembuatan atau penciptaan. Dalam konteks agama, akhlak bermakna perangai, budi, tabi"at, adab, atau tingkah laku. Ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabi"at. Adapun yang dimaksud dengan akhlak adalah sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa (Andrean & M. Khusnun Niam, 2020). Hal ini sesuai dengan hadis :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُهُمْ خَيْرًا لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

Artinya: "Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah ia yang memiliki akhlak terbaik. Yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya kepada pasangannya," (HR At Tirmidzi).

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki tujuan menunjukan dan meningkatkan keimanan siswa, sehingga dapat dioutputkan ke dalam bentuk aplikasi kehidupan sosial. Adapun implikasinya terhadap perilaku individu sebagai manusia beragama yakni teraplikasikannya perilaku terpuji melalui pembelajaran dan pemahaman melalui pencarian pengetahuan, kemudian menghayatinya, sehingga memberikan pengalaman kepada peserta didik terkait akidah dan akhlak.

Makhluk Allah yang diberi kewajiban dalam mencari ilmu adalah manusia. Yang mana ilmu tersebut berguna untuk bekal kehidupannya di dunia maupun diakhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya : “Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Qs: Al-Mujadalah :11).

Selain itu, visi dari mata pelajaran akidah akhlak ialah mebentuk muslim yang berkembang dan memiliki kualitas iman juga taqwa kepada Pencipta, sehingga berdampak dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sekaligus pandangan hidup panjang untuk masa panjang besok.

Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang satuan pendidikan SMP/MTs, SMA/MA. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam yang akan mengarahkan serta menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan usaha terencana dan tertata dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan mengaplikasikannya dalam aktivitas keseharian berdasarkan bimbingan maupun pembiasaan. Secara substansial pembelajaran akidah akhlak mempunyai peran dalam pemberian stimulus kepada siswa untuk mempraktikan perilaku yang baik dan islami pada lini kehidupan sebagai manifestasi keimanannya kepada Allah. Akhlakul karimah yang dimaksudkan yakni akhlak yang sesuai yang tidak keluar batas dari syariat islam. Islam mengatur dimensi hubungan akhlak menjadi empat yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan

dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainya serta hubungan manusia dengan alam lingkungan sekitarnya.

Pokok dari akhlak terhadap Allah yakni meyakini keberadaan Allah SWT dengan keesaan Nya dan sifat kesempurnaan-Nya. Selain mengimaninya, manusia harus taat dengan apa yang telah Allah perintahkan, serta merasa rida terhadap yang Allah telah tentukan kepada dirinya.

Senantiasa bertaubat setelah melakukan dosa, baik sebab lupa ataupun lalai melakukan kesalahan kepada Allah. Akhlak manusia kepada dirinya sendiri dapat diterapkan melalui; sentiasa bersikap benar (as-shidiq) dengan berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan, adil (al-adl) menempatkan sesuatu pada tempatnya, memelihara kesucian diri (iffah) dari tindakan tercela, fitnah, dan perilaku mengotori dirinya, memiliki rasa malu (al-hayya), berani (as-syajaah), sabar (as-sabru), kasih sayang (ar-rahman), hemat (al-istishad).

Akhlak diri sendiri terhadap orang lain; terhadap orang tua harus menghormati, terhadap yang lebih belia harus menyayangi, terhadap kawan sebaya harus saling menghargai, tidak menganggapnya bodoh, pemalas, pengecut dan sifat buruk lainnya. Hidup ini tidak sebatas hubungan kita dengan Allah (hablumminallah), tetapi Islam telah mengatur dengan jelas interaksi sesama manusia (hamblumminannas). Hal ini sesuai dengan hadis :

عن أبي عسيد مالك بن ربيعة السعدي رضي الله عنه قال، بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ آبَائِي شَيْءٌ أَبْرُهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا قَالَ « نَعَمْ الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّجْمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا ».

Artinya : Dari Abu Usaid Malik bin Rabi'ah As-Sa'idi, ia berkata, "Suatu saat kami pernah berada di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Ketika itu ada datang seseorang dari Bani Salimah, ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk berbakti kepada kedua orang tuaku ketika mereka telah meninggal dunia?" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Iya (masih tetap ada bentuk berbakti pada keduanya). (Bentuknya adalah) mendo'akan keduanya, meminta ampun untuk keduanya, memenuhi janji mereka setelah meninggal dunia, menjalin hubungan silaturahmi (kekerabatan) dengan keluarga kedua orang tua yang tidak pernah terjalin dan memuliakan teman dekat keduanya." (HR. Abu

Daud no. 5142 dan Ibnu Majah no. 3664. Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Hibban, Al-Hakim, juga disetujui oleh Imam Adz-Dzahabi)

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya jamaah dan hidup dalam ukhuwah Islamiyyah Akhlak manusia terhadap lingkungan yakni dengan melestarikan lingkungan yang telah Allah titipkan, sebab kedudukan manusia sejatinya yaitu sebagai khalifah di alam semesta untuk mengelola dan membawa rahmat kasih sayang kepada terhadap alam semesta. Lingkungan yang dimaksudkan semua yang terdapat di sekitar manusia, baik binatang tumbuhan atau lingkungan secara luas. Sebagai agama tauhid, Islam menempatkan iman kepada Allah sebagai kata kunci sekaligus kewajiban.

Dalam agama Islam pokok utamanya ialah bahwa kita wajib mengenal Allah, yakni kita harus percaya bahwasanya Dialah Tuhan sesungguhnya, dan tidak ada Tuhan lain yang wajib disembah kecuali Allah, Allah Yang Maha Pencipta Dialah yang mesti ada, Maha Pertama dan tiada bermula dan Maha akhir tiada berkesudahan, tiada sesuatupun yang menyerupai-Nya. Maha menguasai lagi berdiri sendiri, Maha mendengar dan Maha melihat, Maha berkehendak atas segalanya. Apabila berkehendak atas sesuatu, Dia hanya berkata, Jadilah! maka jadilah itu. Percaya kepada Allah didasarkan pada perasaan takut kepada Nya. Takut kepada Allah berarti takut akan siksaan Allah bila melanggar larangan-Nya.

Rasa takut ini disertai getaran jiwa ketika melakukan hal yang dilarang Allah. Meyakini hanya Allah SWT yang menjadikan dunia ini, yang berkuasa, yang mengelola, mengawasi segala sesuatu di dalamnya, menghidupkan mematikan, mengadakan dan yang merajai.

Dia membuat perhitungan terhadap segala sesuatu yang dilakukan oleh makhluk-Nya, Dia memberi petunjuk kepada seseorang yang dikehendaki-Nya, meninggikan dan merendahkan makhluk yang inginkan-Nya, langit dan bumi berada dalam penjagaan-Nya, Mahakuasa atas segala sesuatu, Maha melihat segala sesuatu, tidak membutuhkan siapapun, bagi-Nya segala urusan, kekuasaanNya meliputi segalanya, tidak ada yang menandingi-Nya, tiada yang mampu mencegah-Nya.

Semua makhluk Allah; manusia, malaikat, jin merupakan hamba-Nya, semuanya berada pada kehendak, ketetapan dan kekuasaan-Nya, nikmat-nikmat-

Nya tidak terhingga dan tidak terbatas. Hanya Allah SWT yang memiliki segala sifat-sifat tersebut, tiada yang menandingi Nya. Allah SWT menjadikan manusia di permukaan bumi ini tidak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya. Adapun akhlak manusia kepada Tuhannya yang pertama sekali adalah berkeyakinan keberadaan Allah SWT dengan keesaan-Nya, serta dengan semua sifat kesempurnaan-Nya serta mengimani dengan yakin akan memberikan kebahagiaan bagi seorang muslim selama hidup maupun mati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak adalah sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama seperti contohnya beribadah dengan ikhlas, menjauhkan diri dari perbuatan syirik, dan selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

## **B. Kajian Peneliti Terdahulu**

Hasil Penelitian dari Ginanjar Sigit Jatmiko tahun 2016 yang berjudul ‘‘Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas VII Di MTS Negeri Kepanjen Malang’’. Menyimpulkan Bahwa Multimedia Interaktif ini, peserta didik ini lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan saintifik. Adapun prosedur pengembangan terdiri enam langkah yakni:

1. Analisis kebutuhan meliputi studi pustaka dan studi lapangan.
2. Pengembangan Produk, menggunakan pengembangan media milik Arif S. Sadiman yakni merumuskan tujuan, merumuskan butir-butir materi.
3. Penyusunan prototipe dalam pengembangan produk media pembelajaran.
4. Uji coba produk melalui tahapan para ahli materi, Ahli media, Kelompok kecil dan uji coba lapangan yang dilakukan pada peserta didik.
5. Melakukan revisi dari hasil uji coba.
6. Hasil produk pengembangan berupa multimedia interaktif dengan pendekatan saintifik.

Dari hasil penelitian media pembelajaran yang menarik yang diketahui dari hasil penyebaran angket di lapangan pada guru mencapai 80% (Baik), dan 96,7%

(Sangat baik) sedangkan angket peserta didik mencapai 91,07% dengan kategori (Sangat Baik Juga).

Tesis Karya Arini Alfa Mawaddah 2021 berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mendalo Darat” Menyimpulkan bahwa Secara umum di MTS Nurul Huda memiliki sifat religious dapat dikategorikan sedang, dalam hal ini dikatakan sedang karena masih terdapat beberapa anak yang terkadang pada saat melakukan kegiatan yang bersifat religious, peserta didik masih kurang mematuhi.

Jurnal Of Islamic Education Karya Yuslinda 2018 Berjudul “Penggunaan Muktimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak” Menyimpulkan bahwa Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak sebelum diberi perlakuan dengan penerapan multimedia interaktif berdasarkan kriteria interprestasi tergolong dalam ketegori tinggi yaitu 71,11%.

Hal tersebut berarti bahwa media konvensional dengan menggunakan textbook pada proses pembelajaran masih efektif digunakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Daru l’ulumath-Thahiriyyah Paladang. Motivasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak sesudah diberi perlakuan berupa penerapan multimedia interaktif meningkat.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji test yang menunjukkan hitungan dan hasil analisis tiap-tiap indicator yakni 89,99%. Oleh karena itu, penerapan multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

Atmawarni pada tahun 2011 meneliti tentang implementasi multimedia interaktif dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Hasil penelitian mengemukakan bahwa penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran, dapat mendorong siswa lebih komunikatif dan interaktif, sehingga proses belajar mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid, Hal.141

Skripsi Karya Araujo Tahun 2017 Berjudul ‘‘Penerapan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII MTS Putri NW Narmada’’ Menyimpulkan Bahwa Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pada bidang studi akidah akhlak disusun menjadi dua rencana pembelajaran. Yaitu rencana pembelajaran menggunakan multimedia di dalam kelas dan di laboratorium computer.

Perencanaan pembelajaran multimedia di dalam kelas terdiri dari penyusunan RPP dan persiapan perangkat-perangkat yang dibutuhkan. Sedangkan di laboratorium komputer yang menyusun RPP, bekerjasama dengan penanggung jawab multimedia. Proses pelaksanaan pembelajaran multimedia pada bidang studi Akidah Akhlak terbagi menjadi beberapa point penting yaitu menjelaskan materi, membuat kelompok, berdiskusi, menyimpulkan pembelajaran.

Proses evaluasi pembelajaran multimedia pada bidang studi Akidah Akhlak guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, mengadakan ulangan harian, dari pihak sekolah diadakan ujian berbasis komputer, program yang digunakan adalah *Microsoft Acces*.

Skripsi Karya Muammar Tahun 2018 Berjudul ‘‘Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Pada siswa MTS DDI Pacongang Pinrang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang semua pendidik dan tenaga kependidikan sudah memanfaatkan teknologi informasi namun ada beberapa hal yang masih belum bisa memanfaatkannya secara maksimal baik secara *Online* maupun *Offline*.

Pemanfaatan secara akademik yakni dari segi pembuatan media pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi. Bidang administrasi pemanfaatan teknologi informasi sudah digunakan seperti pengumpulan tugas, absen guru, pembuatan raport, data siswa namun yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi

yakni perpustakaan digital, tenaga kependidikan hampir semua memanfaatkan teknologi informasi baik dari game edukasi maupun non edukasi.

Pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongong yaitu dengan menggunakan computer, laptop, CD, Speaker, Alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas untuk menampilkan beberapa media seperti *powerpoint, video, gambar, slide Photo*, yang sesuai dengan materi.

Pada tahun 2018, Miftah meneliti tentang pembelajaran interaktif dengan menggunakan teknologi multimedia. Temuan penelitian ini menyatakan, multimedia memberikan peran dan sumbangsih yang besar dalam suatu proses pembelajaran, sebagai sebuah media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Semakin berkembangnya produk-produk teknologi informasi dan komunikasi yang variatif memberikan tawaran beragam media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam belajar, sehingga akan mampu mengoptimalkan prestasi siswa. Upaya mempersiapkan SDM, khususnya guru dalam peningkatan kemampuan mengadopsi dan mengaplikasikan teknologi multimedia merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif.<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian saya ini menyajikan fenomena-fenomena atau informasi baru yang tentu saja dapat mengembangkan penelitian sebelumnya. Selain hal tersebut penelitian yang saya lakukan ini adalah untuk memberikan penguatan terhadap kelemahan yang ada dalam penelitian sebelumnya. Selain itu perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu dalam teknik analisis data dimana peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis dari Sugiyono yaitu Reduksi data, Display data, dan verifikasi data. Sementara saya menggunakan teknik analisis dari miles dan huberman yaitu koleksi data, Kondensasi Data, Data Display, dan Verifikasi.

---

<sup>10</sup> Rizka Harfiani, Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam pembelajaran di Era *New Normal*, (Sumut:UMSUPRESS, 2021), Hal.83

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektifitas juga arti pengalaman bagi individu.

Menurut Sugiyono, Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>11</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Moleong, Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang dialami benar-benar terjadi (*natural setting*).<sup>12</sup>

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti telah membuat suatu gambaran

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal.13

<sup>12</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 248

kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022

Uraian Kegiatan	Nov 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	April 2022	Mei 2022
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Perbaikan Proposal						
Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Perumusan Hasil Penelitian						
Revisi Skripsi						
Sidang Meja Hijau						
Penyelesaian Skripsi						

### C. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong, tahap penelitian kualitatif ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu; tahap pra-lapangan dan tahap lapangan.

#### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan atau hal-hal yang diperlukan seorang peneliti sebelum terjun ke lapangan. Beberapa hal yang diperlukan oleh seorang peneliti tersebut antara lain:

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan suatu penelitian kualitatif paling tidak berisi; latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian paradigma dengan fokus, pemilihan lapangan atau *setting* penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data dan rancangan analisis data, rancangan perlengkapan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

##### b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih bersifat tentatif. Hipotesis kerja itu baru akan terumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif; pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.

##### c. Mengurus perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Selain mengetahui siapa yang berwenang, segi lain yang perlu diperhatikan ialah persyaratan yang diperlukan, seperti surat tugas,

surat izin instansi di atasnya, identitas diri, perlengkapan yang akan digunakan, dan lain sebagainya yang diperlukan ketika memasuki lapangan penelitian.

Syarat-syarat lainnya yang perlu dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri, yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empati, objektif dalam menghadapi konflik, berlaku adil dan sikap-sikap positif lainnya.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya adalah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis, dan teori seperti yang dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti antara lain mencakup; perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, dan perlengkapan pendukung yang akan digunakan dalam penelitian.

f. Persoalan etika penelitian

Beberapa segi praktis yang perlu dilakukan peneliti dalam menghadapi persoalan etika. Dalam hal ini peneliti dituntut untuk dapat menghormati dan mematuhi semua peraturan, norma, nilai masyarakat, kepercayaan, kebiasaan, kebudayaan yang hidup di dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan. Selain itu, peneliti juga harus mampu menjaga sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subyek. Yang paling penting dan tidak boleh diabaikan oleh seorang peneliti adalah agar menulis laporan penelitiannya dengan merunut segala kejadian, peristiwa, cerita, dan lain-lain secara benar,

jujur, dan jangan ditambah. Dalam arti harus melaporkannya dengan sesuai berdasarkan keadaan aslinya.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini adalah tahap dimana seorang peneliti memulai penelitiannya atau mulai mencari dan menggali data yang ada di lapangan. Jika tahap pralapangan adalah tahap persiapan menjelang penelitian, maka tahap ini adalah tahap pelaksanaan. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti apabila berada dalam kancah penelitian, yaitu;

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Hendaknya diingat agar peneliti bertindak netral di tengah anggota masyarakat. Peneliti tidak diharapkan mengubah situasi yang terjadi pada latar penelitian. Untuk itu hendaknya ia aktif bekerja mengumpulkan informasi, tetapi sekaligus hendaknya pasif dalam pengertian tidak boleh mengintervensi peristiwa. Dengan kata lain, ia tidak boleh ikut campur tangan dalam persoalan orang dalam latar penelitian.

### b. Memasuki lapangan

Seorang peneliti harus mampu untuk *rapport*, yaitu hubungan antara peneliti dan subyek yang telah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah si antara keduanya. Dengan demikian maka subyek dapat dengan sukarela menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

Seorang peneliti juga hendaknya jangan hanya mengira-ngira, menduga atau membayangkan suatu ungkapan, peristiwa, atau kejadian yang didengarnya. Ia harus mengetahui secara pasti. Oleh karena itu seorang peneliti dituntut untuk menguasai bahasa sehari-hari yang digunakan oleh subyek sehingga memudahkan komunikasi, dan juga dianjurkan bagi peneliti untuk segera menanyakan ungkapan-ungkapan yang digunakan oleh subyek yang tidak dipahami oleh seorang peneliti.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau saat menyaksikan suatu kejadian tertentu. Peneliti kualitatif mengenal adanya analisis data di lapangan walaupun analisis data secara intensif barulah dilakukan sesudah ia kembali ke rumah. Hal demikian pada dasarnya merupakan sebagian dari pekerjaan analisis data selama berada pada latar penelitian yang tentunya akan diperdalam sesudah meninggalkan lapangan dan mulai mengadakan analisis data secara intensif.<sup>13</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua data, yakni :

1. Data primer.

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijangkau dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu guru dan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 02 Medan.

2. Data sekunder.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan

---

<sup>13</sup> Ibid, Hal. 53

dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha di SMP Muhammadiyah 02 Medan.<sup>14</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik perolehan data dalam penelitian ini mengunkaan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.

#### **a. Wawancara**

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara instruktur, dimana yang dimaksud dalam wawancara instruktur ini adalah jenis wawancara dengan menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menuju pada objek kepala sekolah, Atau guru bagian kurikulum, guru bidang studi akidah akhlak, dan siswa.

Pada metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden itu untuk mengumpulkan data tentang bagaimana proses dan kendala penerapan multimedia dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga peneliti mengetahui cara mengatasinya.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang implementasi multimedia dalam pembelajaran akidah akhlak. Observasi pada penelitian tahap awal ini dilakukan untuk mengamati secara

---

<sup>14</sup> Ibid, Hal. 157

langsung tentang kondisi yang terjadi pada sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan baik yang terlihat kasat mata maupun perilaku yang terlihat selama berlangsungnya observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, dan surat kabar. Dokumen juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data dalam penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran akidah akhlak pada sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan.<sup>15</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data, kondensasi data, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Tahapan analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Koleksi Data, merupakan langkah pengumpulan data melalui wawancara yang dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Data pada pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dan dikelompokkan agar mudah dalam analisis data.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), Hal. 225

2. Kondensasi Data, merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya. Letak perbedaan antara reduksi dan kondensasi yaitu terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung pada memilih kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang ada tanpa harus mengurangi data
3. *Data display* (Penyajian Data ), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. *Conclusion Drawing/Verification*, merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dimaksud dengan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses analisis terdapat tahapan-tahapan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Tujuan dari pemeriksaan keabsahan temuan merupakan untuk menyakinkan ketetapan atau validitas data dan realibilitas data yang telah didapat atau diperoleh. Pemeriksaan keabsahan temuan dilakukan agar tidak adanya informasi-informasi yang di dapat tidak sesuai dengan kenyataannya atau tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan, jadi perlu adanya pemeriksaan keabsahan temuan. Uji keabsahan temuan data yang berupa Implementasi Multimedia

Interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 02 Medan dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu macam triangulasi yaitu triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama. Data dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan suatu dengan informan lainnya.

2. Triangulasi Metode

Penggunaan cara ini dilakukan untuk mengecek suatu data dengan sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda-beda, misalnya, temuan data yang didapat dari observasi kemudian dicek ulang dengan wawancara atau dokumentasi. Dengan kata lain pengecekan dilakukan beberapa kali dalam mengecek suatu data menggunakan beberapa metode yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data, maka dari itu untuk menguji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda, penulis dalam menggunakan triangulasi waktu yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 273.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Berdiri sejak 1 Agustus 1965 di Jalan Pahlawan No. 67 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Memiliki visi berakhlak mulia dan unggul dalam IMTAQ dan IPTEK. Berkarakter, beramal Qur'ani, berwawasan lingkungan dan global. Memiliki misi

- a. Menumbuhkan jiwa religius peserta didik dengan pembiasaan melaksanakan nilai dasar agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menggali potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram. Menumbuh kembangkan semangat berorganisasi muhammadiyah, nasionalisme dan cinta tanah air
- c. Mewujudkan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan dan sekolah ramah anak
- d. Mewujudkan sekolah yang berwawasan global dan mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan zaman
- e. Melaksanakan program baca, tulis dan hafalan Al-Qur'an untuk mengasah keterampilan peserta didik dalam memperoleh kesholehan hidup
- f. Melaksanakan pembinaan, peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui keteladanan, bimbingan sholat, dan bimbingan baca Al-Qur'an.

##### **2. Profil SMP Muhammadiyah 02 Medan**

###### **a. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SMP SWT Muhammadiyah 02 Medan
- 2) NPSN : 10210133
- 3) Jenjang Akreditasi: B (Baik)
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Pahlawan No.67, Pahlawan, Kec Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara

Kecamatan : Kec. Medan Perjuangan

Kabupaten/Kota : Medan

Provinsi : Prov. Sumatera Utara

Negara : Indonesia

b. Data Pelengkap

- 1) SK Pendiri Sekolah : 1554/II-2/SU-65/1978
- 2) Tanggal SK Pendiri : 1978-11-27
- 3) Status Kepemilikan : Yayasan
- 4) Sk Izin Operasional : 420/22782.DIKDAS/2018
- 5) Tgl SK Izin Operasional : 2018-12-17

c. Kontak Sekolah

- 1) Email : [smp\\_muhammadiyah2@yahoo.com](mailto:smp_muhammadiyah2@yahoo.com)
- 2) Telp : 061-4568535

**3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 02 Medan**

1. Visi

- a) Berakhlak mulia dan unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.
- b) Berkarakter, beramal Quran'i, berwawasan lingkungan dan global.

2. Misi

- a) Menumbuhkan jiwa religius peserta didik dengan pembiasaan melaksanakan nilai dasar agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menggali potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram.
- c) Menumbuhkembangkan semangat berorganisasi muhammadiyah, nasionalisme dan cinta tanah air.
- d) Mewujudkan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan dan sekolah ramah anak.
- e) Mewujudkan sekolah yang berwawasan global dan mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan zaman.

- f) Melaksanakan program baca, tulis dan hafalan Al-Qur'an untuk mengasah keterampilan peserta didik dalam memperoleh kesholehan hidup.
- g) Melaksanakan pembinaan, peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui keteladanan, bimbingan sholat, dan bimbingan baca Al-Qur'an.

### 3. Tujuan

- a) Menciptakan sekolah yang Islami
- b) Menciptakan sekolah sebagai wahana kaderisasi
- c) Terwujudnya insan muslim yang berakhlak mulia, cerdas, unggul dan berkarakter.
- d) Terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat utama adil dan makmur yang di ridhoi Allah.
- e) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk kemajuan umat dalam pembangunan masyarakat bangsa dan Negara.

## 2. Data Pegawai

**Table 4.1**

<b>NO.</b>	<b>Nama Guru/ Pegawai</b>	<b>L/ P</b>	<b>Tempat Tgl Lahir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Ijazah</b>
<b>1.</b>	Sri Suryati	P	Medan, 29-10-1965	Administrasi	SMA
<b>2.</b>	Rosdiana Julita Lubis, S.Pd.I	P	Medan, 11-07-1984	Pegawai	S1
<b>3.</b>	Faiza Maulina	P	Medan, 01-07-1998	Pegawai	S1
<b>4.</b>	Syahri Lubis	L	Medan, 11-03-1975	CS	SMA
<b>5.</b>	Amru Nasution	L	Medan, 20-07-1981	Satpam	SMA

### 3. Data Guru

**Table 4.2**

No.	Nama Guru/ Pegawai	L/P	Jabatan
1	M. Andres, S.PdI	L	Kepala Sekolah
2	Fachrurozi, SH	L	Guru/ Wakasek
3	Arief Hakim, S.Pd	L	Guru/ Wakasek
4	Yarto	L	Guru
5	Afiana, S.Pd	P	Guru
6	Nelda Nita, S.Pd	P	Guru
7	Hery Subyanto, S.Pd	L	Guru
8	Mawarliah, S.Pd	P	Guru
9	Maya Ela Roza, S. Pd	P	Guru
10	Fikri Hazmi, S. PdI	L	Guru
11	Jimmi, S.Pd	L	Guru
12	Rismaini Harahap, S. Pd	P	Guru
13	Siti Fatimah, S. PdI	P	Guru
14	Rocky Afandi	L	Guru
15	Ainul Mardiah, S.Pd	P	Guru
16	Uswatun Hasanah, S.Pd	P	Guru
17	Nurul Huda, S.Pd	P	Guru
18	Adi Syahputra, S.Pd.I	L	Guru
19	Ichsan Darmawan	L	Guru

#### 4. Data Siswa

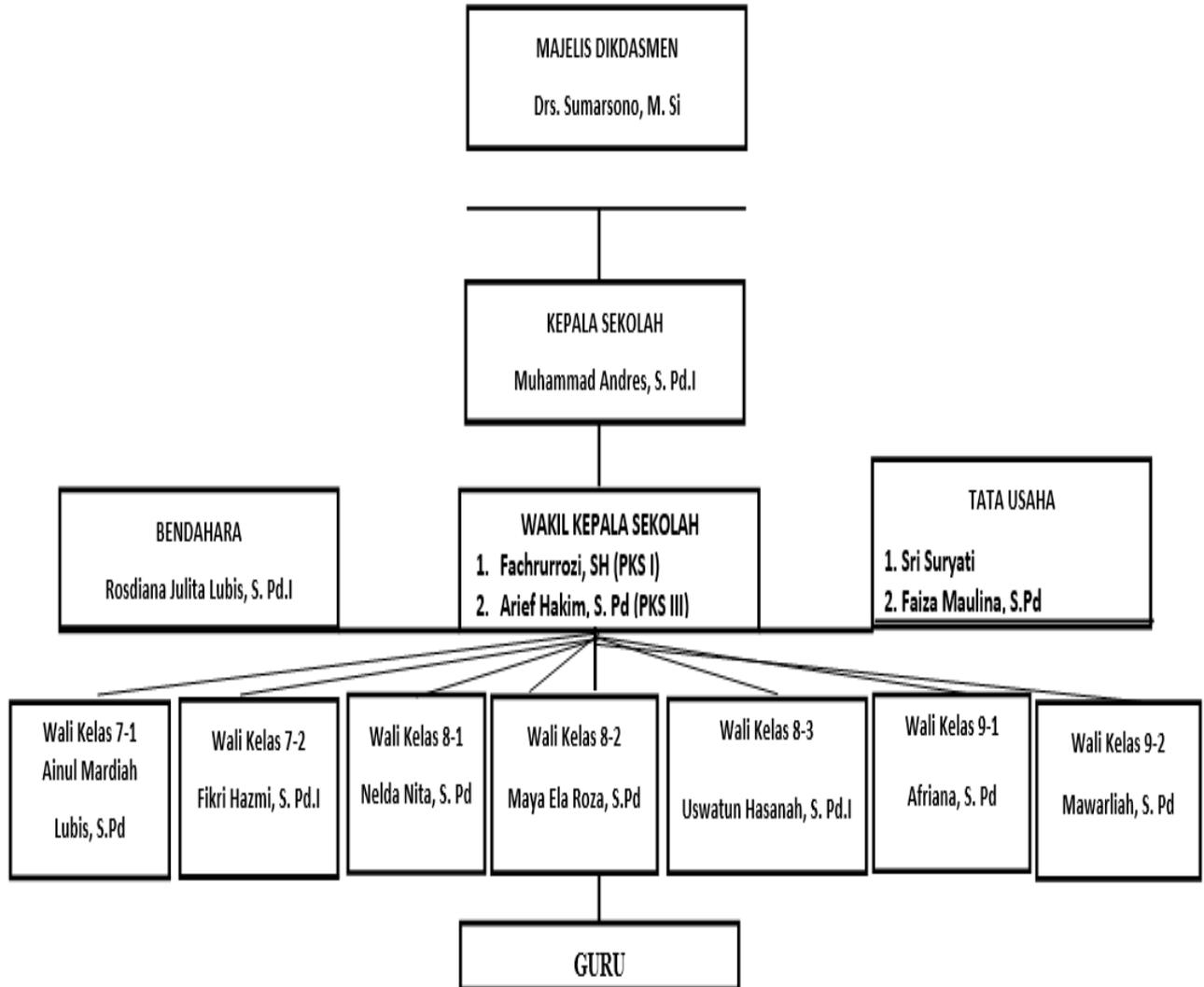
**Table 4.3**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	8.1	13	12	25
	8.2	12	13	25
	8.3	13	11	24
2.	9.1	16	13	29
	9.2	15	12	27
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>61</b>	<b>130</b>

#### 5. Kondisi Kurikulum

Kondisi kurikulum yang terdapat pada SMP Muhammadiyah 02 Medan yaitu SMP Muhammadiyah 02 Medan menggunakan kurikulum 2013 dan sudah berakreditasi B.

## 6. Struktur Organisasi



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi Multimedia Interaktif di SMP 02 Muhammadiyah Medan**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Penelitian mengenai multimedia interaktif yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 02 Medan dilakukan pada mata pelajaran dengan materi akidah. Adapun materi yang dikembangkan yaitu mengenai taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas. Implementasi multimedia interaktif diterapkan pada masa pembelajaran daring, guru memberikan materi melalui kegiatan pembelajaran daring salah satunya dengan menampilkan slide power point yang telah dibuat sebelumnya oleh guru. proses pembelajaran akidah melalui multimedia interaktif ini dilakukan dengan penjelasan materi awal oleh guru yang kemudian setiap murid dapat membuat kelompok dan melakukan presentasi oleh setiap kelompok agar suasana pembelajaran lebih aktif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 20 Maret 2022 pada guru akidah dengan Informan-1 SMP 02 Muhammadiyah Medan diketahui bahwa:

... penerapan multimedia interaktif sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga suasana kelas lebih aktif dan menarik bagi siswa. Guru mengakui bahwa penerapan ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga para siswa lebih memahami pembelajaran pada masa daring. Sebelumnya proses pembelajaran luring yang tidak menerapkan multimedia interaktif hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah sehingga guru tidak mengetahui siswa mana yang kurang memahami materi yang telah disampaikan tersebut ...

Pada proses pembelajaran sangat memerlukan inovasi guru untuk membangun semangat siswa dan meningkatkan konsentrasi sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan sebagaimana mestinya. Proses pembelajaran

daring merupakan hal baru bagi siswa maupun guru SMP Muhammadiyah 02 Medan, maka guru memerlukan inovasi yang baru agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar karena tidak dilakukan dengan tatap muka. Guru akidah SMP Muhammadiyah 02 Medan mengatakan penerapan multimedia interaktif sangat kreatif dan inovatif sehingga pada tujuan pembelajaran tercapai meski melalui media daring. Pelaksanaan ini mendapatkan respon positif dari siswa sesuai dengan pernyataan guru pada hasil wawancara dengan informan-2 yang mengatakan bahwa:

...Respon siswa sangat positif, dari adanya multimedia dapat memperlancar pembelajaran yang tadinya monoton menjadi aktif...

Inovasi yang dilakukan guru pada implementasi multimedia interaktif dengan menggunakan power point dengan design yang menarik untuk menyampaikan materi mengenai taubat, taat, istiqomah dan ikhlas. Selain menggunakan powerpoint, guru juga memberikan video pembelajaran yang berisikan materi tersebut. Penjelasan power point didukung dengan video serta gambar yang menarik akan membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Selain itu, siswa diminta untuk membuat kelompok pada masing-masing materi yang kemudian di presentasikan. Penyampaian materi dilakukan dengan membuat video dan penjelasan yang berdampak pada pemahaman siswa pada materi tersebut.



Berdasarkan dokumentasi diatas pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan pada masing-masing siswa untuk melakukan proses tanya jawab setelah kelompok melakukan presentasi, siswa yang aktif akan diberikan nilai lebih oleh guru. Pada proses ini terlihat siswa berlomba untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang membuktikan bahwa siswa ingin terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan memberikan ujian tertulis bagi siswa pada materi yang telah disampaikan oleh seluruh kelompok. Pertanyaan yang disiapkan guru merupakan materi yang disampaikan masing-masing kelompok, sehingga pada proses presentasi yang dilakukan oleh kelompok siswa, siswa lain yang menjadi audience dituntut fokus agar dapat memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah SMP Muhammdiyah 02 Medan guru mengakui bahwa penerapan ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga para siswa lebih memahami pembelajaran pada masa daring akan tetapi pada proses pembelajaran sangat memerlukan inovasi guru untuk membangun semangat siswa dan meningkatkan konsentrasi sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan sebagaimana mestinya.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammdiyah 02 Medan**

Berdasarkan hasil obsevasi pembelajaran Akidah akhlak dilakukan pada 4 materi yaitu taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas. Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi oleh guru yang kemudian materi akan didalami dan disampaikan kembali oleh siswa dalam bentuk presentasi. Siswa membentuk kelompok dan mendiskusikan materi dengan mengumpulkan sumber-sumber yang kemudian akan dirangkum untuk disampaikan kepada teman sekelasnya. Adapun isi dari materi yang disampaikan adalah:

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas.
- b. Siswa dapat menyebutkan ayat yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas.
- c. Siswa dapat menjelaskan kepada siapa harus taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas.
- d. Siswa dapat menjelaskan tentang pentingnya sifat taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru akidah akhlak dengan informan-1 SMP Muhammadiyah 02 Medan diketahui bahwa:

...siswa akan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu jika mereka mengerjakan tugas dengan berkelompok, karna dengan seperti itu anak menjadi mudah berintraksi dan berani menyampaikan ide pemikirannya...



Berdasarkan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa pada proses pelaksanaan multimedia daring guru menggunakan alat bantu berupa Microsoft, audio dan laptop. Kegiatan awal guru menjelaskan materi yang dipelajari, untuk penyampaian materi ditampilkan sebuah power point, dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah taubat, taat, istiqomah dan ikhlas. Agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses belajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Setelah guru menjelaskan materi,

selanjutnya membagi siswi menjadi beberapa kelompok. Tujuannya untuk melatih siswi untuk bekerja secara bersama-sama.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing siswa, guru mendiskusikan hasil kerja kelompok. Dalam hal ini guru harus sungguh- sungguh menyimak siswa agar dapat mengetahui secara inten kekurangan- kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru dapat memperbaikinya dikemudian hari. Setelah berdiskusi, untuk menyatukan pemahaman siswa maka guru menyimpulkan bersama pembelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbaiki pemahaman siswa yang salah dan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa yang benar.

Pembelajaran monoton dimaksudkan guru adalah pembelajaran yang dilakukan hanya satu arah. Guru menyampaikan materi sesuai dengan bahan yang telah disiapkan, kemudian guru memberikan tugas rumah dan mengadakan ujian. Kegiatan ini terbilang monoton karena tidak ada *feedback* yang diberikan oleh siswa. Guru tidak mengambil kesempatan untuk melihat kemampuan siswa dan menggali pemahaman siswa agar lebih memahami mengenai materi yang telah disampaikan.

Adapun langkah yang dilakukan oleh guru bidang studi Aqidah Ahlak dalam memanfaatkan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Persiapan awal guru bidang studi Aqidah Akhlak sebelum memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi.

Persiapan awal sebagai langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bidang studi Aqidah Ahlak dalam memanfaatkan media teknologi informasi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajran (RPP). Semua hal yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran sudah ada di (RPP). Selanjutnya yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran melalui daring. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan penggunaan perangkat media apa yang akan digunakan dengan mengetahui media terlebih dahulu. Selain itu juga sebelum

menampilkan video , *power point*, dan *slide* pada peserta didik. Sebagai guru bidang studi agama harus mempersiapkan terlebih dahulu dengan mendesain *power point*, video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

- b. Persiapan guru bidang studi Aqidah Ahlak dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

- 1) Langkah awal

Pada langkah awal yang harus dilakukan guru sebelum masuk dalam kegiatan proses belajar mengajar yakni membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam rencana kegiatan pembelajaran (RPP) terdapat poin kegiatan inti proses penggunaan perangkat sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yakni dengan mempersiapkan serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dalam setiap pertemuan. Serta berbagai media pembelajaran berbentuk informasi, pesan yang sudah diolah, dirancang, dimodifikasi dengan menarik. Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran sebelum menyampaikan kepada peserta didik melalui daring.

- 2) Langkah persiapan

Sebelum menyajikan materi pelajaran guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti komputer, dan Microsoft meskipun dalam ruangan sudah siap untuk digunakan, tetapi perlu dipastikan memang sudah benar-benar bisa difungsikan secara maksimal atau tidak, karena biasanya jika tidak dicek terlebih dahulu akan terjadi masalah, baik itu masalah kabel (listrik) maupun masalah koneksinya.

- 3) Langkah inti pembelajaran

Setelah persiapan sudah disiapkan. Guru membuka kegiatan proses pembelajaran dengan berbagai media yang telah disiapkan sebelumnya, biasanya dalam bentuk informasi seperti film . dan gambar atau video yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran guru membentuk kelompok belajar dengan diberikan materi masing-masing ke kelompok yang sudah dibentuk dengan persoalan yang perlu diselesaikan dari hasil pengamatan film, video, dan gambar yang telah disajikan.

4) Langkah konfirmasi

Hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa guru setelah menyajikan atau menampilkan materi pelajaran. Kemudian guru memberikan penjelasan atau konfirmasi dan penguatan dari hasil diskusi materi yang telah disajikan sebelumnya.

5) Penutup

Setelah guru memberikan penguatan sebagai konfirmasi materi pembelajaran tersebut. Guru menutup proses belajar mengajar dengan membaca khamdallah serta mengucapkan salam kepada peserta didik.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian di atas, maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan dilaksanakan dengan 4 materi yaitu taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas. Kegiatan awal guru menjelaskan materi yang dipelajari, untuk menyampaikan materi ditampilkan sebuah power point, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses belajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Selanjutnya membagi siswa menjadi kelompok tujuannya untuk melatih siswa untuk bekerja sama.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Berdasarkan Observasi Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan multimedia interaktif ini adalah karena ruang gerak yang saat ini dibatasi oleh pandemi menuntut sekolah atau lebih tepatnya guru untuk melakukan inovasi dengan menerapkan metode yang lebih menarik. Pada SMP Muhammadiyah 02 Medan sebelumnya menggunakan metode konvensional yang biasa dilakukan pada proses pembelajaran tatap muka, namun proses pembelajaran daring membutuhkan dorongan yang lebih.

Berdasarkan wawancara dengan informan-1 menjelaskan bahwa:

...Keuntungan yang didapat adalah siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru...

Berdasarkan dokumentasi, dapat dideskripsikan bahwa ruang gerak yang saat ini dibatasi oleh pandemi menuntut sekolah atau lebih tepatnya guru untuk melakukan inovasi dengan menerapkan metode yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, Dokumentasi, dapat dianalisis bahwa faktor pendukung pembelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan melakukan inovasi dengan menerapkan metode yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa faktor yang menjadi penghambat adalah siswa yang cenderung gagap teknologi karena pada proses pembelajaran sebelumnya siswa sangat minim menggunakan pembelajaran berbasis teknologi.

Sesuai dengan pernyataan guru pada informan-1 hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

...Tidak semua siswa fokus pada proses pembelajaran karena banyak siswa yang bingung pada proses pembelajaran multimedia interaktif ini. Namun atas dorongan guru dengan memberikan nilai bagi siswa yang aktif membangun semangat siswa sehingga proses pembelajaran berjalan lancar...

Berdasarkan dokumentasi, tampak bahwa aktor penghambat lainnya adalah siswa mengalami kesulitan saat berdiskusi kerja kelompok karena biasanya dilakukan dengan tatap muka. Pada proses daring, siswa merasa dibatasi oleh

media yang terhubung melalui jaringan, sehingga jika jaringan sedang buruk siswa akan kesulitan terhubung satu sama lain.

Berdasarkan deskripsi data dari mulai observasi, wawancara, dokumentasi dapat di analisis bahwa dari beberapa faktor pendukung jelas ada faktor penghambat yaitu dengan penjelasan-penjelasan diatas seperti siswa yang tinggal di perkampungan akan menemukan susah nya jaringan sehingga membuat siswa sulit untuk berhungan dengan teman yang lain, sehingga terjadilah keterlambatan dalam pengumpulan tugas.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Implementasi Multimedia Interaktif Di SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang memudahkan proses pembelajaran. Dalam perkembangannya, sebutan media kini berubah menjadi multimedia artinya yaitu lebih dari satu, multimedia merupakan gabungan lebih dari satu media (auditori, visual, kinestetik). Selain itu, penggunaan media lebih efektif karna dapat menyajikan informasi. Multimedia interaktif merupakan media yang dilengkapi dengan alat control yang dapat di oprasionalkan oleh siswa

Implementasi pembelajaran multimedia interaktif di SMP Muhammadiyah 02 Medan memberikan hasil yang positif pada hasil belajar siswa sesuai dengan teori penelitian terdahulu karya Ginanjar Sigit Jatmiko (2016) dimana penelitian multimedia interaktif ini membuahkan hasil yang sama yaitu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Akidah akhlak. Guru merasa dimudahkan dalam memberikan materi karena para siswa terlibat untuk menjelaskan dan guru tetap mengawasi pemahaman yang disampaikan masing-masing siswa. Pelaksanaan multimedia interaktif membantu siswa untuk memanfaatkan teknologi.

SMP Muhammadiyah 02 Medan adalah salah satu lembaga yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi dan mulai memanfaatkan keberadaannya sebagai media pembelajaran. Hal ini terbukti dengan tersedianya

fasilitas yang untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran, seperti adanya infocus. Selain itu hampir setiap kelas proyektor telah terpasang dan siap dimanfaatkan kapan saja oleh guru yang mengajar. Berhubung dengan adanya wabah covid-19 SMP Muhammadiyah 02 Medan juga menggunakan beberapa media yaitu classroom, Wa, Google Form, Vidio tutor pembelajaran dari youtube, dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi sudah sangat diperlukan pada era sekarang ini karena memudahkan pekerjaan manusia dan dapat memberikan informasi. Proses pembelajaran daring tidak terhambat dengan melakukan pemanfaatan media. Seperti Teori yang telah dikeluarkan oleh Hamzah dimana dalam teori itu dijelaskan juga mengartikan, Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau di desain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Guru selalu dituntut untuk melakukan inovasi, sehingga memberikan suasana belajar yang menarik dan aktif. Keaktifan siswa diperlukan pada setiap pembelajaran agar siswa melatih pemahaman serta penyampaian materi maupun pendapat pada proses pembelajaran. Siswa dituntut aktif pada semua kegiatan proses belajar, mulai dari bertanya, menjawab dan menjelaskan. Guru memberikan *reward* nilai pada siswa yang aktif sehingga siswa merasa dihargai dan terdorong untuk kreatif dalam proses belajar.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Kegiatan proses pembelajaran tidak terlepas dari sebuah perencanaan belajar karena salah satu syarat untuk menjadi guru yang professional. Guru yang professional merupakan sebuah jabatan yang menuntut keahlian atau tanggung jawab dan kesetiaan pada jabatan tersebut. Maka dari itu merencanakan sebuah proses pembelajaran dengan baik dan maksimal menjadi sebuah tugas yang paling utama terhadap guru. suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta

didik akan bisa memperoleh hasil yang maksimal dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di era globalisasi ini menuntut para guru atau pendidik untuk bisa menghidupkan suasana ruang belajar yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak dalam memanfaatkan media teknologi informasi dalam pembelajaran yang diampunya serta guru pada umumnya.

Seperti penjelasan teori dari Araujo (2017) Berjudul ‘‘Penerapan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII MTS Putri NW Narmada’’ Menyimpulkan Bahwa Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pada bidang studi akidah akhlak disusun menjadi dua rencana pembelajaran. Yaitu rencana pembelajaran menggunakan multimedia di dalam kelas dan di laboratorium computer.

Perencanaan pembelajaran multimedia di dalam kelas terdiri dari penyusunan RPP dan persiapan perangkat-perangkat yang dibutuhkan. Sedangkan di laboratorium komputer yang menyusun RPP, bekerjasama dengan penanggung jawab multimedia. Proses pelaksanaan pembelajaran multimedia pada bidang studi Akidah Akhlak terbagi menjadi beberapa point penting yaitu menjelaskan materi, membuat kelompok, berdiskusi, menyimpulkan pembelajaran.

Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilain formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari. Penilain yang dimaksud disini adalah penilaian berupa psikomotorik siswa. Sesuai dengan penjelasan guru bidang studi Aqidah akhlak bahwa siswa banyak yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi namun pada tingkah laku sehari-hari tidak baik, maka hal tersebut dirasa sangat penting untuk dijadikan sebuah penilaian tertentu . selain itu tujuan adanya penilain tersebut agar siswi juga dapat mengevaluasi diri sendiri baik dari segi psikomotorik ataupun intelektual mereka. Dari kegiatan penilaian tersebut pendidik juga dapat mengetahui cara bimbingan belajar yang baik bagi siswi yang kurang dalam ranah kognitif maupun psikomotoriknya.

Pada proses pelaksanaan multimedia daring guru menggunakan alat bantu berupa Microsoft, audio dan laptop. Kegiatan awal guru menjelaskan materi yang dipelajari, untuk penyampaian materi ditampilkan sebuah power point, dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah taubat, taat, istiqomah dan ikhlas. Agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses belajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Setelah guru menjelaskan materi, selanjutnya membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tujuannya untuk melatih siswa untuk bekerja secara bersama-sama.

Evaluasi juga dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan berupa ujian kepada siswa dengan materi yang telah mereka sampaikan dalam bentuk kelompok. Pertanyaan berisi seluruh materi yang telah disampaikan sehingga siswa dituntut untuk fokus pada seluruh materi yang di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Hasil evaluasi tergolong bagus karena nilai yang didapat oleh siswa memenuhi syarat rata-rata sehingga penerapan multimedia interaktif dikatakan berhasil pada metode pembelajaran daring.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi”. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Dari teori Seka Andrian mengemukakan faktor pendukung atau kelebihan dari pembelajaran akidah akhlak dalam multimedia interaktif ini yaitu Media interaktif bisa digunakan sebagai media pendidikan yang dapat diandalkan. Dibandingkan dengan media yang lain, media interaktif mempunyai berbagai kelebihan. Multimedia mampu merangkum berbagai media seperti media teks, suara, grafik gambar, dan animasi dalam satu sajian digital.

Multimedia interaktif adalah pemanfaatan computer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi

satu kesatuan dengan link tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat Melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan multimedia interaktif ini adalah karena ruang gerak yang saat ini dibatasi oleh pandemi menuntut sekolah atau lebih tepatnya guru untuk melakukan inovasi dengan menerapkan metode yang lebih menarik. Pada SMP Muhammadiyah 02 Medan sebelumnya menggunakan metode konvensional yang biasa dilakukan pada proses pembelajaran tatap muka, namun proses pembelajaran daring membutuhkan dorongan yang lebih. Keuntungan yang didapat adalah siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru.

Sedangkan Faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini adalah siswa yang cenderung gagap teknologi karena pada proses pembelajaran sebelumnya siswa sangat minim menggunakan pembelajaran berbasis teknologi. Sesuai dengan pernyataan guru pada hasil wawancara yang mengatakan tidak semua siswa fokus pada proses pembelajaran karena banyak siswa yang bingung pada proses pembelajaran multimedia interaktif ini. Namun atas dorongan guru dengan memberikan nilai bagi siswa yang aktif membangun semangat siswa sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Faktor penghambat lainnya adalah siswa mengalami kesulitan saat berdiskusi kerja kelompok karena biasanya dilakukan dengan tatap muka. Pada proses daring, siswa merasa dibatasi oleh media yang terhubung melalui jaringan, sehingga jika jaringan sedang buruk siswa akan kesulitan terhubung satu sama lain. Penjelasan diatas sama dengan teori yang telah dikemukakan Muammar (2018) Berjudul ‘‘Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Pada siswa MTS DDI Pacongang Pinrang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang semua pendidik dan tenaga kependidikan sudah memanfaatkan teknologi informasi namun ada beberapa hal yang masih belum bisa memanfaatkannya secara maksimal baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 02 Medan mengenai implementasi multimedia interaktif maka peneliti dapat simpulkan:

1. Implementasi multimedia interaktif pada materi aqidah akhlak memberikan hasil pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dilakukan dengan penyampaian materi oleh guru menggunakan multimedia yang kemudian materi akan didalami dan disampaikan kembali oleh siswa dalam bentuk presentasi. Guru menyiapkan rancangan pembelajaran sehingga proses pembelajaran terstruktur.
3. Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan multimedia interaktif ini adalah karena ruang gerak yang saat ini dibatasi oleh pandemi menuntut sekolah atau lebih tepatnya guru untuk melakukan inovasi dengan menerapkan metode yang lebih menarik. Sedangkan faktor penghambat adalah terbatasnya kemampuan siswa menggunakan multimedia interaktif pada proses pembelajaran, namun hal ini dapat diatasi dengan dibantu oleh guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada hal yang ingin penulis sampaikan sebagai saran sebagai berikut :

1. Guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran di kelas harus pandai dalam memilih media yang tepat untuk disampaikan pada peserta didik dengan sebaik mungkin. Pendidik harus memiliki ide yang kreatif, inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga suasana belajar peserta didik pada proses pembelajaran daring bisa menjadi termotivasi

dan bersemangat.

2. Bagi peserta didik media teknologi informasi merupakan penunjang dalam pembelajaran hendaknya digunakan sebaik mungkin bukan hanya sekedar untuk bermain *game* dan sosial media, akan tetapi digunakan untuk berbagai informasi menambah ilmu pengetahuan Agama serta memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, S., & M. Khusnun Niam. (2020). Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Irfani*, 16(1), 26–45. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1295>
- Andrean, S., & M. Khusnun Niam. (2020). Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Irfani*, 16(1), 26–45. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1295>
- Araujo, 2010. (2017). Инновационные подходы к обеспечению качества в здравоохранении No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Atmawarni (2011). Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran yang Inovatif di Sekolah, *Jurnal Perspektif*, 4 (1), 20-27
- Ginting, R. (2016). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Gifted pada Komunitas Parents Support Group for Gifted Children Jogja. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Jatmiko, G. S. (2016). *TESIS Oleh : GINANJAR SIGIT JATMIKO 12770040*.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muammar. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTS DDI Pacongang Pinrang. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare*.
- Muhamad, Ali. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi*. Yogyakarta: Vol. 5, No. 1/Maret 2009.
- Pembelajaran, I., Akhlak, A., Karakter, P., Siswa, R., Madrasah, D. I., Nurul, T., Darat, M., Mawaddah, A. A., Negeri, U. I., Thaha, S., & Jambi, S. (2021). *Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan karakter religius siswa di madrasah tsanawiyah nurul huda mendalo darat*.
- Harfiani, Rizka. (2021). Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran di Era *New Normal*, Sumut:UMSUPress.
- Studi, P., Agama, P., Islam, J. S., Ilmu, F., Islam, A., & Indonesia, U. I. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Quizizz Dalam*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet.
- Yuslinda, Y. (2018). Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 129–138. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.495>
- Yuliani. Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPS Untuk Siswa SMP Kelas VII, Tesis. diakses Di [http : //eprints.uns.ac.id/10043/1/186101511201110061.pdf](http://eprints.uns.ac.id/10043/1/186101511201110061.pdf). Pada Tanggal 10 Oktober 2016.

## LAMPIRAN

### 1. Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru

1. Apakah materi yang tersaji dalam multimedia interaktif dalam multimedia interaktif memberikan wawasan pengetahuan kepada siswa?
2. Apakah materi pembelajaran multimedia interaktif memberikan rangsangan kepada siswa untuk berfikir kritis dan inovatif?
3. Apakah siswa lebih fokus pada pembelajaran multimedia interaktif?
4. Bagaimana respon siswa kepada pembelajaran multimedia interaktif?
5. Bagaimana hasil penilaian guru pada masing-masing siswa yang diberikan pembelajaran multimedia interaktif?
6. Pada materi pembelajaran akidah akhlak, apakah siswa dapat menerapkan pada kehidupan setelah dijelaskan melalui multimedia interaktif?
7. Bagaimana perbedaan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran multimedia interaktif?
8. Apakah multimedia interaktif dapat digunakan pada seluruh materi ?
9. Bagaimana proses pembelajaran multimedia interaktif pada materi akidah akhlak ?
10. Apakah pembelajaran multimedia interaktif memudahkan guru dalam mengajar?
11. Apakah pembelajaran multimedia interaktif dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?
12. Apakah multimedia interaktif tepat untuk digunakan?
13. Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam multimedia interaktif?

## 2. RPP Akidah Akhlak

### RENCANA PEAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SMP Muhammadiyah 02 Medan

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak	Semester	: Ganjil
Peminatan	: -	Pertemuan	: 2 kali
Kelas	: VII	Alokasi waktu	: 4 x 40'

### I. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas.
- 4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, , *istiqamah*, dan ikhlas dalam kehidupan

#### B. Indikator

- 3.3.1. Menjelaskan pengertian taat, ikhlas, khauf, dan tobat
- 3.3.2. Mengidentifikasi dalil tentang taat, ikhlas, khauf, dan tobat
- 3.3.3. Menunjukkan contoh taat, ikhlas, khauf, dan tobat
- 3.3.4. Menjelaskan dampak positif taat, ikhlas, khauf, dan tobat
- 4.3.1. Menceritakan kisah/fenomena yang muncul berkaitan dengan perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3.2. Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan

### II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran online siswa diharapkan dapat ;Pertemuan Ke-1

1. Menghayati sifat taat dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami pengertian, contoh perilaku dan dampak positif sifat taat dan ikhlas
3. Menghayati sifat khouf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. Pertemuan Ke-2
4. Memahami pengertian, contoh perilaku dan dampak positif sifat khouf dan taubat
5. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, khauf, dan taubat dalam fenomena

kehidupan

6. Membiasakan perilaku taat, ikhlas, khauf, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

### **III. Materi Esensi**

Tobat, Taat, Istiqamah, dan Ikhlas

### **VI. Media dan Sumber Belajar**

#### A. Media

- Power Point
- Whatsapp

#### B. Sumber Belajar

- Buku Siswa Akidah Akhlak MTs Kelas 7 Revisi 2019 Kementerian Agama

### **V. Proses Pembelajaran**

#### A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru menyapa siswa pada.
2. Guru memantau presensi siswa yang mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru menyampaikan kepada siswa untuk tetap mematuhi aturan yang ditetapkan pemerintah di masa pandemi covid 19.
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.
5. Guru menyampaikan lingkup materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian.

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

6. Guru mengunggah materi pembelajaran terkait Akidah Islam pada fitur bahan ajar yang terdapat di power point dalam hal ini materi berbentuk pdf, ppt dan atau link Video.
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diunggah dan kemudian menjawab soal yang sudah tersedia.
8. Guru mengarahkan kepada siswa untuk bertanya jika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini.

#### B. Kegiatan Penutup (10 Menit)

9. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran.
10. Guru memberikan umpan balik dan pesan dari pembelajaran.
11. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
12. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mempelajari cara menyajikantanggapan kualitas karya dari internet/sumber lain yang relevan.
13. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

**VI. Penilaian**

- A. Penilaian Sikap : Observasi  
B. Penilaian Pengetahuan :-

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Disusun oleh  
Guru Pengampu

Muhammad Andress, S.PdI

Adi Syahputra, S.PdI



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada :  
Yth : Dekan FAI UMSU

25 Rabiul Akhir 1443 H  
30 November 2021 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Ningsih  
Npm : 1801020082  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,59

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Hubungan Antara Hasil Belajar PAI Dengan <i>Self Control</i> Siswa Pada Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan.			
2	Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan.	 Dr. Rizea	 Dr. Rizea Harfau	
3	Analisis Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Masalah Siswa Di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Sri Ningsih

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi .
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : **Sri Ningsih**  
Npm : **1801020082**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/4-2022	- Perbaiki penulisan abstrak - Perbaiki penyajian Hasil Pembahasan - tambahkan lsl penditah		Perbaiki
7/4-2022	Perbaiki Bab IV		Perbaiki
8/4-2022	Tambahkan sitasi dosen UMSU		Ace y sidang.

Medan, 28 Maret 2022



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

## SURAT BALASAN RISET



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
CABANG MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN  
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 2**

NSS : 204076002052 NPSN : 10210133 NDS : G. 17022027

Jalan Pahlawan No. 67 Telp. (061) 4568535 Kel. Pahlawan Kec. Medan Perjuangan – Medan 20233

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 16/KET/IV.4.AU/F/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Andres, S.Pd.I**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 2 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Sri Ningsih**  
NPM : **1801020082**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset/penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Medan, sesuai dengan judul riset/penelitiannya "*Implementasi Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan*". Selama melakukan penelitian yang bersangkutan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Maret 2022

Kepala Sekolah,

  
**MUHAMMAD ANDRES S.Pd.I**

## BIODATA PENULIS



Sri Ningsih adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Erwin S dan Ibu Katiyem yang merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di Aek Sopang pada 02 February 2001. Penulis beralamat di Dusun IV Aek Sopang Bawah Desa Teladan, Kec Tinggi Raja, Kab Asahan, Provinsi Sumatra Utara. Penulis dapat dihubungi melalui email [sriiningsih02@gmail.com](mailto:sriiningsih02@gmail.com). Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan formal di SD Negri 014677 Teladan (2006-2012) SMP Negeri 2 Tinggi Raja Satu Atap (2012-2015), SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge (2015-2018), setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan strata (S1) Program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara tahun (2018-2022), dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan pendidikan strata S1, penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekunin pada tahun 2022, dengan judul skripsi “Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi semua.